BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi dan komunikasi saat ini berjalan sangat pesat. Informasi dapat diperoleh dengan mudah seiring berjalannya teknologi yang semakin berkembang. Bukan hal yang tidak mungkin dalam dunia perekonomian menerapkan teknologi informasi untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan. Munculnya teknologi informasi sangat membantu dalam pemecahan masalah-masalah, terutama dalam prosedur suatu ruang lingkup sistem. Hampir semua instansi-instansi, baik instansi yang bersifat pemerintah maupun swasta telah banyak menerapkan teknologi informasi untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan dan mempermudah pekerjaan.

Pada dasarnya penerapan teknologi informasi dalam sebuah perusahaan maupun instansi, tidak luput dari peranan sistem informasi. Sistem informasi adalah sekumpulan komponen-komponen yang saling bekerja sama dalam pengolahan data mentah menjadi sebuah informasi yang bertujuan untuk pengambilan keputusan.

BMT *(Baitul Maal wat Tamwil*) itQan, merupakan bentuk amal usaha mandiri. Bmt itQan adalah jenis usaha yang dikembangkan dengan harapan dapat mengangkat

perekonomian (*baitut tamwil*) sekaligus juga dapat mendayagunakan dana sosial zakat, *infaq*, *shodaqoh* dan wakaf untuk kepentingan kaum dhuafa. Pemberdayaan kaum dhuafa merupakan misi utama bmt itQan, sejalan dengan hadits Nabi Muhammad SAW : "*khairunnaas 'anfauhum linnaas*" yang berarti sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak manfaatnya untuk manusia lainnya.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BMT itQan merupakan bentuk tanggung jawab dan komitmen yang pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara perusahaan, masyarakat dan lingkungan. CSR juga merupakan sebuah tanggung jawab dari perusahaan untuk memperhatikan aspek lingkungan dan aspek sosial baik secara internal maupun eksternal. BMT itQan memiliki misi yaitu menjadi mitra bagi lembaga atau instansi baik pemerintah maupun swasta dalam penyelenggaraan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BMT itQan ini melibatkan baitut tanwil itQan, baitul maal itQan dan cabang-cabang BMT itQan yang terdiri dari 6 cabang. Cabang-cabang tersebut tersebar di wilayah Jawa Barat. Sasaran yang dituju untuk penerima manfaat dari program CSR BMT itQan, adalah anggota-anggota yang berada di sekitar wilayah cabang, maka dari itu pengajuan kegiatan CSR diajukan oleh cabang-cabang BMT itQan.

Pada saat ini dalam proses pengajuan dan persetujuan program CSR di BMT itQan, masih belum terintegrasi satu sama lain. Data pengajuan kegiatan dari cabang seperti usulan kegiatan CSR ke baitul maal masih menggunakan lembaran-lembaran kertas yang dikirim melalui *email* atau diantar langsung oleh pegawai cabang ke baitul maal. Dalam proses persetujuannya membutuhkan waktu yang lama karena harus melewati beberapa tahapan prosedur. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari pengajuan cabang, pengkoordinasian kegiatan di manajemen pusat, survey lapangan oleh baitul maal dan dibuatkan rincian teknis kegiatan csr dan selanjutnya dibuatkan proposal pengajuan kegiatan CSR oleh baitul maal. Terdapat kekeliruan dari alur tahapan prosedur pengajuan kegiatan CSR tersebut, proposal pengajuan kegiatan CSR seharusnya dibuat dan diajukan oleh cabang, bukan oleh baitul maal.

Dari beberapa kendala yang telah dianalisis maka, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mengatasi kendala-kendala yang telah diuraikan diatas agar nantinya program CSR dapat benar-benar dilaksanakan secara efektif dalam menjalankan fungsi sosial namun tidak melupakan tujuan dari perusahaan yang bersangkutan. Selain itu juga dari sisi penyaluran dana CSR diharapkan dapat dikontrol, dikendalikan dan direncanakan dengan bijak sehingga dana tersebut dapat tersalurkan tepat sasaran dan tepat guna.

Kendala-kendala yang telah diuraikan sebelumnya menjadi gagasan untuk dijadikan tema dalam tugas akhir ini dengan judul "**Sistem Informasi Penyaluran Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BMT ItQan Bandung**".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasakan analisis dari prosedur bisnis yang berjalan, ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BMT ItQan Bandung.

1.2.1. Identifikasi Masalah

1. Data pengajuan kegiatan dari cabang seperti usulan kegiatan CSR ke baitul maal masih menggunakan lembaran-lembaran kertas yang dikirim melalui *email* atau diantar langsung oleh pegawai cabang ke baitul maal.
2. Dalam proses persetujuannya membutuhkan waktu yang lama karena harus melewati beberapa tahapan prosedur. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari pengajuan cabang, pengkoordinasian kegiatan di manajemen pusat, survey lapangan oleh baitul maal dan dibuatkan rincian teknis kegiatan csr dan selanjutnya dibuatkan proposal pengajuan kegiatan CSR oleh baitul maal.
3. Terdapat kekeliruan dari alur tahapan prosedur pengajuan kegiatan CSR tersebut, proposal pengajuan kegiatan CSR seharusnya dibuat dan diajukan oleh cabang, bukan oleh baitul maal.

1.2.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem yang berjalan pada penyaluran dana CSR di BMT ItQan Bandung?

2. Bagaimana membangun sistem informasi penyaluran dana CSR yang dapat disalurkan tepat sasaran dan tepat guna?
3. Bagaimana implementasi rancangan program setelah dilakukannya perancangan sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT ItQan Bandung?
4. Bagaimana pengujian aplikasi sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT ItQan Bandung?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah merupakan salah satu syarat kelulusan dari program studi manajemen informatika dan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat diperkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya dilapangan. Sedangkan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan di BMT ItQan Bandung yang berkaitan dengan penyaluran dana CSR.
b. Untuk mengusulkan membangun sistem informasi penyaluran dana CSR yang dapat disalurkan tepat sasaran dan tepat guna.
c. Untuk mengintegrasikan seluruh data-data yang terlibat pada penyaluran dana CSR.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua yaitu, kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian bagi BMT ItQan yaitu, sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan prosedur bisnis yang sedang berjalan.

Kegunaan penelitian bagi peneliti yaitu:

a. Menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian yang berhubungan dengan bidang Informatika.
b. Mengetahui sistem yang sedang berjalan ditempat objek yang diteliti, sehingga akan didapat suatu usulan sistem baru yang dapat mengatasi permasalahan dari sistem yang lama.
c. Mengetahui pengaruh perilaku *user* terhadap kebutuhan sistem informasi yang akan dibangun.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan penelitian bagi Perguruan Tinggi adalah sebagai bahan dokumen yang nantinya akan berguna untuk acuan sivitas akademika.

1.5. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam penyelesaian masalah, maka batasan masalah pada analisis hanya dilakukan pada program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BMT ItQan Bandung. Adapun batasan masalah yang akan dibahas didalamnya adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini mengelola usulan kegiatan CSR dari 6 cabang, persetujuan kegiatan CSR, jumlah donasi CSR serta laporan dari kegiatan CSR.
2. Analisis dan perancangan dilakukan untuk mengusulkan pengembangan sistem informasi yang baru mengenai penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. Validasi pada penentuan persetujuan kegiatan CSR dan nominal dana yang disalurkan masih di*input* manual oleh pihak divisi pendayagunaan *baitul maal.*
4. Penyaluran dana CSR diutamakan untuk anggota cabang BMT itQan. Maka dari itu pelaksanaan kegiatan CSR ini lebih diutamakan di kantor-kantor cabang BMT itQan.
5. Admin hanya melakukan monitoring dan menerima data laporan kegiatan CSR.
6. Validasi pengajuan CSR dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Baitul Maal ItQan Bandung yang beralamat di Jalan Padasuka nomor 160 Bandung. Waktu penelitian dilakukan pada periode bulan Februari sampai dengan Juni 2015.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Periode															
		Maret 2015				Apr-15				Mei 2015				Juni 2015			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Analisis dan Pengumpulan Data																
	a. Observasi	■															
	b. Wawancara		■														
	c. Dokumentasi			■													
2	Pengembangan Prototipe																
	a. Analisis Kebutuhan Aplikasi			■	■	■	■										
	b. Perancangan Basis Data					■	■	■									
	c. Penulisan Kode Program							■	■	■	■	■	■				
3	Pengujian dan Implementasi												■	■	■		

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang uraian latar belakang masalah yang dijadikan gagasan dalam pengambilan tema laporan, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian baik secara praktis maupun secara akademis, batasan masalah serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan teori yang mendeskripsikan pengertian, jenis-jenis, karakteristik dari sistem, informasi, sistem informasi dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang profil dari perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Selain itu juga bab ini berisi mengenai desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pengembangan dan pendekatan sistem, penjelasan mengenai alat bantu analisis dan perancangan serta analisis dari sistem yang berjalan di perusahaan yang berupa analisis dokumen, analisis prosedur yang berjalan, *flowmap*, Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* dan evaluasi sistem yang sedang berjalan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang usulan dari perancangan sistem yang diajukan. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai tujuan perancangan sistem, gambaran umum sistem yang diusulkan, perancangan prosedur yang diusulkan, perancangan basis data dan perancangan antar muka (*interface*).

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan penulis kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.